



JPM

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas

Vol.01 No.01(2022)

<http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPMDA>

E-issn :

<https://doi.org/10.47233/jpmda.v1i1.528>

PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI KELURAHAN KEDURUS MELALUI SOSIALISASI HIDROPONIK

Alvina Dewi Hafzari¹, Muhammad Hanif Abdillah Amin², Muhammad Rizaldi Ega Pratama³, Kinanti Resmi Hayati⁴

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN "Veteran" Jawa Timur

²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, UPN "Veteran" Jawa Timur

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur

⁴Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, UPN "Veteran" Jawa Timur

19041010097@student.upnjatim.ac.id¹, 19025010126@student.upnjatim.ac.id²,

19012010328@student.upnjatim.ac.id³, kinantihayati@gmail.com⁴

Abstract

Empowerment is a concept where a change effort is made to provide strength and increase the ability of a group to have more value. Empowerment carried out among the community aims to improve the ability of the community in various ways so that they can meet their life needs, as well as improve their own welfare. KKNT Group 04 students in carrying out KKN activities found a problem in farmer groups in Kedurus Village, where these problems were closely related to community empowerment. The problems that occur are in terms of nursery management and marketing management. Therefore, KKNT Group 04 students provided a solution in the form of holding a hydroponic outreach activity with the theme 'Creating Innovative and Social Enterprise-Based Hydroponic Plant Development. problems they face, so that their crop yields can increase, and the income they earn increases.

Keywords: Hydroponic Agriculture, Hydroponic Socialization, Community Empowerment

Abstrak

Pemberdayaan merupakan sebuah konsep dimana sebuah upaya perubahan yang dilakukan untuk memberikan kekuatan serta meningkatkan kemampuan suatu kelompok agar dapat memiliki nilai lebih. Pemberdayaan yang dilakukan dikalangan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai hal agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya sendiri. Mahasiswa KKNT Kelompok 04 dalam menjalankan kegiatan KKN menemukan sebuah permasalahan yang terdapat di kelompok tani yang ada di Kelurahan Kedurus, dimana permasalahan tersebut berkaitan erat dengan pemberdayaan masyarakat. Permasalahan yang terjadi ialah dalam hal manajemen pembibitan dan manajemen pemasaran. Oleh karena itu, mahasiswa KKNT Kelompok 04 memberikan sebuah solusi berupa mengadakan kegiatan sosialisasi hidroponik dengan tema 'Menciptakan Pengembangan Tanaman Hidroponik yang Inovatif dan Berbasis *Social Enterprise*.' Diharapkan dari terlaksananya kegiatan tersebut, kelompok tani dapat semakin mandiri dalam menjalankan usahanya dan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang mereka hadapi, sehingga hasil panen mereka dapat meningkat, dan pendapatan yang mereka peroleh meningkat.

Kata kunci: Pertanian Hidroponik, Sosialisasi Hidroponik, Pemberdayaan masyarakat

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



1. PENDAHULUAN

Sayuran merupakan komoditi utama dalam mendukung gizi serta kebutuhan nutrisi bagi manusia. Di era yang modern ini, terdapat berbagai cara untuk menanam sayuran, salah satunya adalah dengan media hidroponik. Anggapan masyarakat umum mengenai hanya pekarangan yang luas yang bisa dijadikan lahan untuk bercocok tanam menyebabkan hambatan untuk dapat

melakukan kegiatan tersebut. Apalagi saat ini setiap rumah tangga belum tentu memiliki pekarangan yang luas untuk bercocok tanam (Ariati & Raka, 2019). Maka, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sistem budidaya hidroponik.

Penanaman dengan sistem hidroponik dapat dilakukan tanpa mengurangi kualitas hasil, serta dapat dirancang dan dilakukan dengan biaya yang murah, mudah, praktis dan dengan biaya perawatan yang murah pula sehingga sangat cocok untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Pemanfaatan lahan yang minim baik di pedesaan maupun diperkotaan melalui budidaya hidroponik tentunya dapat mendukung ketahanan pangan serta memberdayakan potensi sumber daya manusia atau masyarakat setempat.

Seperti yang ada di kelurahan Kedurus, kota Surabaya. Kelurahan Kedurus memiliki kelompok tani yang bergerak di bidang pertanian hidroponik. Kelompok tani ini menanam berbagai sayuran melalui media hidroponik, seperti samhong, pokchoy, bayam Brazil, dan lain sebagainya. Adanya kelompok tani ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sayur bagi masyarakat Kelurahan Kedurus dengan memanfaatkan lahan yang seadanya. Selain memenuhi kebutuhan sayur, mereka juga berusaha meningkatkan perekonomian masyarakat melalui menjual hasil panen sayuran hidroponik kepada masyarakat selain kelurahan kedurus. Namun, dalam memenuhi kebutuhan serta permintaan sayur, kelompok tani ini kerap mengalami kekosongan stock atau keterbatasan stock sayur untuk dijual ke masyarakat sekitar. Hal ini sangat disayangkan karena dengan terpenuhinya kebutuhan sayur serta permintaan sayur dari masyarakat maka tentunya akan meningkatkan perekonomian kelompok tani tersebut. Suatu langkah dalam memanfaatkan serta mengembangkan potensi yang ada didalam kelompok tani tersebut adalah dengan melakukan pemberdayaan dan pengembangan pengetahuan mengenai hidroponik bagi kelompok tani yang ada di Kelurahan Kedurus.

Dari permasalahan ini, kelompok mahasiswa KKN Tematik Kelompok 04 menemukan solusi dengan mengadakan sosialisasi hidroponik. Dikutip dari Modul Sosiologi Paket C yang disusun Asep Mulyana, dkk (2017), sosialisasi adalah proses yang berkaitan dengan cara individu dalam memahami kehidupan sosial seperti norma dan nilai yang berlaku dalam kelompoknya.

Sementara dilihat dari sudut pandang masyarakat, sosialisasi merupakan sarana untuk mewariskan, menyebarkan, dan melestarikan nilai, norma, budaya, dan kepercayaan di lingkungan kelompoknya. Secara garis besar, tujuan dari sosialisasi yaitu:

1. Mengembangkan kemampuan individu dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan individu lainnya
2. Memperoleh ilmu pengetahuan, wawasan, dan keterampilan
3. Memperoleh nilai-nilai, norma, dan budaya di masyarakat
4. Mendorong individu atau kelompok masyarakat untuk beradaptasi dengan kehidupan atau keadaan dan dapat membantu proses introspeksi yang lebih tepat.

Yang dimana kegiatan sosialisasi ini memiliki tema Menciptakan Pengembangan Tanaman Hidroponik yang Inovatif dan Berbasis *Social Enterprise*. Dengan diadakannya sosialisasi mengenai hidroponik ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan kelompok tani dalam hal pertanian hidroponik, sehingga dapat mengoptimalkan hasil panen mereka dengan memanfaatkan lahan yang minim, serta memenuhi kebutuhan sayur masyarakat Kelurahan kedurus. Apabila hasil panen mereka meningkat, maka diharapkan pula perekonomian dari kelompok tani tersebut dapat meningkat.

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini merupakan salah satu wujud dari pemerdayaan masyarakat. Mardikanto dan Soebianto (2015:30) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi kurang atau tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap keterbatasan, kemiskinan dan keterbelakangan. Selain sebagai upaya pemberdayaan masyarakat, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan kelompok tani dalam hal pertanian hidroponik, sehingga dapat mengoptimalkan hasil panen mereka dengan memanfaatkan luas lahan yang terbatas, serta dapat memenuhi kebutuhan sayur

masyarakat Kelurahan kedurus dengan lebih luas dan merata. Apabila hasil panen mereka meningkat, maka diharapkan pula perekonomian dari kelompok tani tersebut dapat meningkat.

2. METODE

Kegiatan sosialisasi hidroponik ini merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKN Tematik Kelompok 04 dalam hal pengabdian masyarakat. Untuk dapat terlaksananya kegiatan ini, tentunya melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan yang dimana dilakukan sebekum terlaksananya kegiatan tersebut. Yang kedua adalah tahap pelaksanaan, yaitu tahapan dimana kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan. Dan yang terakhir adalah tahap evaluasi, dimana tahapan ini adalah penilaian mengenai bagaimana setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan.

A. Tahap Persiapan

Dalam tahapan persiapan, mahasiswa KKN Tematik Kelompok 04 melakukan pendekatan melalui survey dan diskusi. Tujuan dari survey yang berupa kunjungan langsung serta diskusi bersama dengan dua kelompok tani ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan apa saja yang mereka alami selama bercocok tanam dengan media hidroponik. Dari diketahuinya permasalahan yang dialami oleh dua kelompok tani tersebut akhirnya dapat dapat disiapkan sebagai bahan pembahasan dalam kegiatan sosialisasi hidroponik.

B. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan sosialisasi hidroponik ini dilaksanakan di kelurahan kedurus dengan mengundang dua kelompok tani yang ada di kelurahan kedurus, yaitu Kelompok Tani Sri Rejeki Jitu dan Kelompok Wanita Tani Kedurus Asri. Tema yang diangkat dalam sosialisasi hidroponik ini adalah Menciptakan Pengembangan Tanaman Hidroponik yang Inovatif dan Berbasis *Social Enterprise*. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, diisi dengan penyampaian materi langsung oleh dosen pertanian UPN 'Veteran' Jawa Timur dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

C. Tahap Evaluasi

Selanjutnya adalah tahap evaluasi, tahap ini merupakan tahapan untuk mengetahui output serta pengukuran sejauh mana kegiatan sosialisasi hidroponik berdampak terhadap dua kelompok tani yang ada di Kelurahan Kedurus. Dari berlangsungnya kegiatan sosialisasi hidroponik ini dapat dilihat terdapat perubahan berupa penambahan jumlah instalasi hidroponik yang ada di kedua kelompok tani tersebut. Dari peningkatan jumlah instalasi yang ada, maka hasil panen yang diperoleh oleh kedua kelompok tani tersebut dapat meningkat. Sehingga peningkatan hasil panen tersebut juga dapat berpengaruh pada peningkatan pendapatan yang diperoleh oleh kedua kelompok tani tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. 1 Permasalahan yang ada di dua kelompok tani di Kelurahan Kedurus Asri, beserta dengan solusinya

No	Kelompok Tani	Permasalahan	Solusi
1	KWT Kedurus Asri	<ul style="list-style-type: none"> -Kekurangan Instalasi -Manajemen Pembibitan -Manajemen Pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> -Penambahan instalasi oleh kelompok 4 KKNT. -Memberikan informasi manajemen pembibitan dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar. -Pelatihan digital marketing dan

			manajemen marketing.
2	Poktan Sri Rejeki Jitu	-Manajemen Pembibitan -Manajemen Pemasaran	-Memberikan informasi manajemen pembibitan sesuai kebutuhan pasar. -Memberikan informasi manajemen marketing dan distribusi penjualan sayur.

Hidroponik Berbasis Social Enterprise

Hidroponik degan berbasis Sociaal Enterprise merupakan sebuah ide bisnis dengan tema pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani hidroponik yang menggabungkan antara konsep dasar berdagang, yaitu mencari keuntungan dengan menjalan kewajiban kita untuk membantu lingkungan sosial, di mana sebuah perusahaan akan memaksimalkan pendapatannya sejalan dengan manfaat yang diberikan kepada masyarakat. Berkaitan dengan permasalahan dua kelompok tani yang ada di Kelurahan Kedurus, yaitu jumlah instalasi yang kurang memadai untuk diberlakukannya manajemen pembibitan dan penanaman, mahasiswa KKNT Kelompok 04 memberikan sosialisasi hidroponik berbasis social enterprise dengan konsep pemberdayaan masyarakat dan manajemen pembibitan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memacu kreativitas masyarakat, terutama kelompok tani yang ada di Kelurahan Kedurus agar dapat berinovasi dengan hasil budidaya sayuran hidroponik dan tidak hanya menjual produk mentah, tetapi juga menjual produk olahan. Seperti halnya KWT kedurus asri yang mulai berinovasi dengan menjual berbagai produk olahan seperti teh daun tin, minuman squash dari bunga telang dan untuk kedepannya bisa mengolah produk sayuran menjadi makanan olahan seperti keripik sayur dan lain sebagainya.

Mahasiswa KKNT Kelompok 04 membantu penambahan jumlah instalasi hidroponik dalam rangka mendukung manajemen pembibitan tanaman hidroponik yang menjadi kendala pada KWT kedurus asri. Dengan adanya penambahan instalasi, mahasiswa KKNT Kelompok 04 memberikan informasi mengenai manajemen pembibitan yakni dengan metode tanam gilir. Metode tanam gilir merupakan penanaman yang dilakukan dengan jarak waktu tanam. Seperti contohnya, instalasi pertama dilakukan penanaman pada minggu pertama kemudian dilanjut minggu selanjutnya dilakukan penanaman di instalasi lain serta begitu seterusnya, yang tentunya mengikuti permintaan pasar. Sistem ini ditujukan agar produksi penanaman tidak terputus dan sayur yang dipanen habis terjual secara keseluruhan. Kegiatan manajemen pembibitan akan berkaitan langsung dengan manajemen pemasaran, jika pembibitan dilakukan dengan benar sesuai metode dan kebutuhan pasar, maka pemasaran tidak akan terjadi kendala. Tak hanya di KWT kedurus asri, mahasiswa KKNT Kelompok 04 juga memberikan sosialisasi dan pemberian informasi yang sama pada Poktan Sri Rejeki Jitu yang memiliki kendala sama, yaitu manajemen pembibitan dan manajemen pemasaran.

Kegiatan sosialisasi juga menggunakan kata *social enterprise* yang berarti tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk memberdayakan masyarakat dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat serta membantu menjaga ketahanan pangan masyarakat wilayah sekitar kelurahan Kedurus. Sesuai dengan literasi dari sumber Saputri, dkk (2016). Melalui kegiatan social enterprise ini diharapkan DAPAT membuka lapangan pekerjaan, membuka peluang usaha, melakukan inovasi dalam usaha sesuai perkembangan zaman, dan pelestarian kebudayaan. Terdapat peluang pada ketahanan pangan di suatu wilayah yang dapat diukur dari ketersediaan pangan, daya beli, dan tingkat konsumsi penduduk. Berbagai faktor yang mempengaruhi social enterprise meliputi berbagai kondisi seperti kondisi sosial, ekonomi, persaingan, permintaan, perkembangan teknologi dan peluang usaha. Langkah yang perlu dilakukan adalah 1) identifikasi permasalahan social, 2) identifikasi peluang usaha, dan 3) melakukan perubahan berupa aksi. Cukup luasnya lahan yang dimiliki warga dan manakala hasil

bumi yang dihasilkan tersebut dapat diolah menjadi barang yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi, maka dapat meningkatkan perekonomian warga (Fahmi & Shinta, 2019).



Gambar 3. 1 Kegiatan Sosialisasi Mengenai Hidroponik Bersama Dua Kelompok Tani di Kelurahan Kedurus



Gambar 3. 2 Instalasi Hidroponik Buatan Mahasiswa KKNT Kelompok 04



Gambar 3. 3Foto Bersama Setelah Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi

Dari Kegiatan sosialisasi hidroponik berbasis *social enterprise* ini diperoleh hasil, kelompok tani mendapatkan tambahan informasi mengenai pemberdayaan masyarakat melalui kelompok pertanian warga yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan ikut terlibat dalam membantu ketahanan pangan di wilayah Kelurahan Kedurus. Kedua kelompok tani yang ada di Kelurahan Kedurus juga mendapat informasi mengenai manajemen pembibitan dengan metode tanam gilir dan manajemen pemasaran dengan mangacu pada permintaan pasar. Mahasiswa KKNT Kelompok 04 juga memberikan bantuan berupa instalasi hidroponik yang dibuat langsung oleh mahasiswa KKNT Kelompok 04 pada saat berlangsungnya KKN kepada KWT Kedurus Asri dengan tujuan untuk membantu mengatur manajemen pembibitan dan peningkatan hasil produksi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi hidroponik yang diadakan oleh mahasiswa KKNT Kelompok 04 bersama dengan dua kelompok tani yang ada di Kelurahan Kedurus dapat dikatakan berjalan dengan lancar dan sukses. Dalam kegiatan sosialisasi ini kelompok tani mendapatkan tambahan informasi mengenai pemberdayaan masyarakat melalui kelompok pertanian warga yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan ikut terlibat dalam membantu ketahanan pangan di wilayah Kelurahan Kedurus. Kedua kelompok tani yang ada di Kelurahan Kedurus juga mendapat informasi mengenai manajemen pembibitan dengan metode tanam gilir dan manajemen pemasaran dengan mangacu pada permintaan pasar.

Dengan demikian diharapkan dua kelompok tani yang ada di Kelurahan Kedurus dapat meningkatkan kreativitasnya dalam menjalankan usahanya dan dapat meningkatkan hasil

panennya melalui berbagai upaya yang telah dijelaskan selama sosialisasi berlangsung, sehingga pendapatan yang mereka peroleh pun juga dapat meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada pihak Kelurahan Kedurus Kecamatan Karangpilang Kota Surabaya yang telah mendukung mahasiswa KKN Tematik Kelompok 04 dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada berbagai pihak UMKM Kelurahan Kedurus, seperti Kelompok Wanita Tani Kedurus Asri dan Kelompok Tani Sri Rejeki Jitu yang telah bersedia menjadi mitra serta membantu kami dengan sangat baik dalam menjalankan setiap program kerja selama program KKN Tematik terlaksana, sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Ariati, P. E., & Raka, I. D. (2019). Sosialisasi Hidroponik Sebagai Basis Peningkatan Perekonomian Masyarakat Merupakan Pendongkrak Nilai Tambah Pendapatan. 53-54.

Fahmi, S., & Shinta, F. S. (2019). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan hasil bumi lokal untuk meningkatkan minat berwirausaha, 3(1), 5-8.

Pathony, T. (2019). Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang. *International Journal of Demos*, 265-267.

Rahmah, Afifah. 2022. "Apa Saja Fungsi Sosialisasi? Ini Tujuan Dan Alasannya". <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6053721/apa-saja-fungsi-sosialisasi-ini-pengertian-dan-tujuannya>, diakses pada 07 Juli 2022 pukul 22.00

Saputri, R., Lestari, L. A., & Susilo, J. (2016). Pola konsumsi pangan dan tingkat ketahanan pangan rumah tangga di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(3).